

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis survey analitik, desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatam, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo 2018) Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu menyusui bayi 0-24 bulan di Desa Trimulyo sebanyak 36 orang ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Notoatmodjo,2018). Total sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2025

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Menurut sugiono (2020) instrument penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI berdasarkan penelitian Dewi, R et al., 2022.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti menyerahkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat. Setelah mendapat izin, peneliti selanjutnya mendatangi bidan di Desa Trimulyo.

Data-data yang dikumpulkan berupa:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden melalui penyebaran kuisioner kepada ibu menyusui yang menjadi sampel peneliti dan dilakukan pendampingan pada saat responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuisioner sehingga bisa diberi arahan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dengan cara menelusuri dan menelaah literatur serta data yang diperoleh dari Puskesmas Gedung Surian Lampung Barat.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ialah tahap pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, jelas, dan relevan dengan cara mengoreksi data yang sudah diperoleh.

b. *Coding*

Coding ialah tahap pemberian kode numerik (angka) pada data, bertujuan untuk membedakan karakter sehingga mempermudah dalam pengelolaan data.

c. *Processing*

Processing adalah tahap dimana data yang sudah di coding dimasukkan ke dalam aplikasi statistik komputer yang biasa dikenal dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

d. *Cleaning data*

Cleaning data adalah tahap dilakukannya pemeriksaan ulang data dari hasil entry data pada komputer untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memasukan data

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses pembuatan table data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Peneliti membuat table dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat ini dilakukan guna menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yaitu pengetahuan perawatan payudara (independen) serta kelancaran pengeluaran ASI (dependen) dari hasil penelitian. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Distribusi Presentase
- F = Frekuensi tiap kategori
- N = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (Pengetahuan perawatan payudara) dengan variabel dependen (kelancaran pengeluaran ASI). Apabila masing-masing variabel baik independen juga dependen datanya berjenis kategorik maka uji yang dilakukan yaitu uji *Chi Square* (Hastono,2018). Untuk membuktikan adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dengan ketentuan:

- a. Jika nilai P value $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau Ha diterima.
- b. P value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan indepen atau Ha ditolak (hastono,2018).

Pada dasarnya uji *Chi square* dilakukan untuk melihat frekuensi yang diamati (*observed*) dengan frekuensi yang diharapkan (*expexted*) dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

- X = Uji statistik *Chi square*
- O = Frekuensi hasil pengamatan
- E = Frekuensi hasil diharapkan

F. Ethical Clearance

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan hak-hak responden dan peneliti selama seluruh proses penelitian. Keetisan peneliti tersebut dapat bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang berlaku. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal-hal di bawah ini :

1. Kode Etik Poltekkes Tanjung Karang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara *online* melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di dalam formular tersebut.

2. *Anonymity* dan *confidentialy*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) dan pertimbangan terkait informasi dan data responden dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode/inisial pada master tabel.

3. *Benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penelitian ini. Selain memberikan manfaat bagi peneliti, penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi para pemangku kebijakan di Desa Trimulyo.

4. *Justice*

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, peneliti menggunakan data subyek yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. Kejujuran

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.